

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Keberhasilan pembelajaran di sekolah diperoleh dari adanya keterkaitan antara berbagai komponen yaitu tenaga pengajar (guru), siswa, kurikulum, sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran. Dalam setiap proses pembelajaran di kelas tanggung jawab seorang guru bukan hanya menjelaskan materi saja. Tetapi, bagaimana seorang guru mampu menerapkan konsep materi tersebut kepada siswa sehingga siswa benar-benar memahami materi yang diajarkan yang dampaknya terlihat pada hasil belajar siswa setiap mengikuti proses pembelajaran khususnya ilmu Fisika. Tujuan dari pembelajaran Fisika adalah untuk memahami permasalahan-permasalahan yang ada yang berhubungan dalam kehidupan sehari-hari yang dapat berguna untuk memecahkan setiap masalah yang berhubungan dengan Fisika. Fisika juga tidak lepas dari alat-alat laboratorium. Salah satu kendala yang dihadapi dalam pendidikan adalah minimnya alat-alat laboratorium yang digunakan sebagai media dalam proses pembelajaran, sehingga hal ini dapat menghambat kemampuan siswa untuk lebih memahami mata pelajaran Fisika.

Salah satu upaya untuk memperbaiki kurangnya persediaan alat-alat laboratorium sebagai media pembelajaran, maka diperlukan kreatifitas seorang guru untuk dapat menghasilkan suatu karya dimana dapat digunakan sebagai media dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran tidak harus menggunakan alat-alat laboratorium yang bersifat modern dan mahal, tetapi dalam hal ini juga dapat dilakukan dengan memanfaatkan barang-barang bekas yang ada di

lingkungan kita. Barang-barang bekas ini dapat didesain menjadi media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran, sehingga proses kegiatan pembelajaran siswa menjadi lebih menarik meskipun hanya menggunakan alat sederhana.

Pada umumnya, di sekolah-sekolah sudah tersedia alat-alat laboratorium tetapi alat-alat laboratorium masih kurang sehingga ada materi yang seharusnya digunakan media pembelajaran untuk menjelaskan materi tersebut biasanya guru hanya menggunakan metode ceramah, bahkan siswa hanya di suruh mencatat bahan sampai habis, demikian pula yang terjadi di SMP Negeri 12 Gorontalo, dimana siswa terkesan hanya sebagai pendengar. Keadaan ini membuat siswa merasa jenuh dan bosan sehingga siswa tidak aktif dalam pembelajaran, siswa kurang memperhatikan penjelasan guru. Permasalahan ini mengakibatkan hasil belajar siswa lebih rendah. Oleh sebab itu, perlu adanya suatu cara yang dilakukan agar siswa termotivasi untuk belajar.

Dalam proses pembelajaran, selain menerapkan model pembelajaran, metode pembelajaran digunakan juga media pembelajaran yang relevan sebagai sumber belajar seperti media berbasis teknologi tepat guna. Media ini merupakan salah satu faktor yang mendukung proses pembelajaran di kelas. Dengan adanya media pembelajaran berbasis teknologi tepat guna, siswa dapat menyerap dan memahami konsep atau materi pelajaran yang dianggap sulit yang diajarkan oleh guru. Selain itu, siswa tertarik pada pelajaran Fisika sehingga memudahkan mereka memahami atau menguasai konsep materi tersebut, dan tidak menghafal materi yang menyebabkan materi tersebut cepat hilang dari ingatan mereka.

Media berbasis teknologi tepat guna merupakan wahana penyalur informasi belajar dari sumber ke penerima informasi berupa teknologi yang menggunakan sumber daya yang ada untuk memecahkan masalah yang dihadapi/ada secara berdayaguna dan berhasilguna atau untuk pelaksanaan tugas sehari-hari menjadi lebih mudah, murah, dan sederhana. Bahkan media pembelajaran berbasis teknologi tepat guna ini dapat melahirkan umpan balik yang baik dari siswa. Ini berarti siswa bergairah untuk belajar. Dengan bergairahnya siswa dalam belajar, maka siswa akan mudah untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis perlu mengadakan sebuah penelitian dengan judul “ *Pengaruh Pemanfaatan Media Berbasis Teknologi Tepat Guna Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Bunyi*”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Terdapat beberapa masalah yang telah diidentifikasi oleh penulis dari hasil pengamatan, yaitu :

1. Banyak guru yang mengajar yang umumnya menggunakan metode ceramah sehingga hasil belajar siswa yang didapatkan masih rendah.
2. Cara mengajar yang digunakan oleh guru terkesan siswa hanya cenderung mendengar penjelasan guru sehingga membuat siswa merasa bosan dan jenuh.
3. Siswa masih mengalami kesulitan dalam mempelajari konsep fisika.
4. Guru masih jarang menggunakan media dalam proses belajar mengajar.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada kelas yang menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi tepat guna dengan kelas yang menggunakan pembelajaran langsung pada materi bunyi?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa pada kelas yang menggunakan pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi tepat guna dengan kelas yang menggunakan pembelajaran langsung pada materi bunyi.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi siswa dapat meningkatkan kemampuannya dalam menerima materi pelajaran dengan kreatifitas yang mereka miliki.
2. Bagi guru, sebagai masukan kepada guru-guru di sekolah perlu menggunakan media pembelajaran untuk mendukung proses belajar mengajar sehingga hasil belajar siswa akan meningkat.
3. Bagi sekolah, dapat memberikan gambaran umum mengenai penggunaan media pembelajaran sederhana dalam pelaksanaan proses belajar mengajar di sekolah.